

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN INTERAKSI GURU  
DENGAN MURID TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS  
PADA SISWAKELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH 6  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1**

**Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Oleh :**

**DANU SUPRIYANTO**  
**A210090161**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. H. Sabar Narimo. MM. M. Pd

NIK : 374

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Danu Supriyanto

NIM : A 210 090 161

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN INTERAKSI  
GURU DENGAN MURID TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS  
PADA SISWA KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH 6  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Maret 2013

**Dr. H. Sabar Narimo. MM. M. Pd**

NIK. 374

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN INTERAKSI GURU  
DENGAN MURID TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA  
KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH 6 KARANGANYAR**

Danu Supriyanto, A 210 090 161, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

**ABSTRAK :** Tujuan dalam penelitian ini secara umum untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ips, sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui 1) pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ips, 2) pengaruh interaksi guru dengan murid terhadap prestasi belajar ips, (3) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan interaksi guru dengan murid secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ips. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar, dengan populasi sebesar 93 siswa. Sampel diambil berdasarkan pada tabel Krejcie Morgan dengan taraf kepercayaan 95 % yaitu sejumlah 75 dengan teknik *probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ips. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2.088 > 1.993$  dan nilai signifikansi  $0,040 < 0,05$ , dengan sumbangan relatif sebesar 51,55 dan sumbangan efektif 5,83%, 2) Interaksi guru dengan murid berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ips. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,017 > 1,993$  dan nilai signifikansi  $0,047 < 0,05$ , dengan sumbangan relatif sebesar 48,41% dan sumbangan efektif 5,47%. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,113 menunjukkan besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel kemandirian belajar dan interaksi guru dengan murid 11,3% sedangkan sisanya sebesar 88,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : prestasi belajar, kemandirian belajar, dan interaksi guru dengan murid.

## **PENDAHULUAN**

Setiap manusia mempunyai kewajiban dalam menuntut ilmu yang telah dimulai sejak dilahirkan sampai ke liang lahat. Ilmu merupakan alat untuk meraih cita-cita dan tujuan hidup. Oleh sebab itu, setiap manusia wajib untuk belajar baik melalui jalur pendidikan formal, informal maupun non formal, karena belajar merupakan kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pendidikan yang baik akan menghasilkan manusia yang berwawasan luas, berkarakter baik dan mampu menghasilkan teknologi yang inovatif. dengan meningkatnya teknologi suatu negara akan memungkinkan perubahan taraf hidup suatu bangsa menjadi lebih baik.

Pendidikan bukan sekedar sarana untuk menyampaikan ilmu tetapi diharapkan adanya perubahan pola kehidupan yang lebih baik. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan meliputi 2 bentuk yaitu pendidikan formal dan non formal, pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur, teratur dan berkelanjutan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang belangsung dalam waktu yang tidak ditentukan dan tidak ada peraturan yang mengikat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di peruntukkan bagi siswa, sebagai lembaga pendidikan formal sekolah mengadakan kegiatan belajar mengajar yang terstruktur, bertingkat dan berkelanjutan. Pendidikan merupakan lembaga yang berusaha untuk semaksimal mungkin meningkatkan potensi setiap siswa dan mampu merubah tingkah laku yang lebih baik.

Pendidikan yang baik dapat dilihat dari output yang dihasilkan dari proses pendidikan. Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan kegiatan belajar, proses merupakan kegiatan dari pembelajaran, sedangkan output merupakan hasil dari proses yang telah dilaksanakan. Dari pelaksanaan kegiatan

pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bernilai tinggi dan mampu bersaing.

Dalam mencapai keberhasilan belajar siswa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu dalam proses belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar dalam proses belajar setiap individu. Keberhasilan belajar siswa dapat tercapai apabila siswa aktif dalam kegiatan belajar karena pelaku utama adalah siswa itu sendiri.

Salah satu faktor internal yang dominan dalam prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Menurut Masrun, (2006 : 37) “ Kemandirian secara psikologis dianggap penting karena seseorang berusaha menyesuaikan diri secara aktif dengan lingkungan”. Kemandirian merupakan sifat yang mutlak dibutuhkan oleh setiap individu, mandiri dalam belajar akan membangkitkan semangat belajar siswa dalam segala kondisi. Oleh karena itu, mandiri dalam belajar perlu dipelihara secara berkesinambungan.

Kemandirian belajar merupakan kekuatan psikis yang mendorong siswa untuk disiplin, aktif, semangat dalam proses belajar, rendah atau tidak adanya kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa akan melemahkan dalam semangat belajar dengan demikian hasil belajar akan menjadi rendah atau kurang. Oleh karena itu, kemandirian belajar tersebut harus dibina dan ditingkatkan terus menerus. Menurut Sutarno (2005:160) “Mandiri mengandung pengertian sanggup atau mampu berdiri sendiri dan melaksanakan semua kegiatan dengan baik”. Kemandirian dapat diartikan sebagai sikap bertanggung jawab dan percaya diri terhadap segala sesuatu yang dilakukannya, dengan kemandirian tersebut mampu melakukan segala sesuatu hal dengan sendiri tanpa hanya mengandalkan bantuan orang lain.

Kemandirian merupakan faktor utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemandirian meliputi kemauan untuk belajar dan tidak hanya tergantung kepada orang lain, seorang anak yang memiliki sifat mandiri akan terbiasa dalam melakukan proses belajar karena memiliki tujuan yang sudah

matang dan mengetahui untuk mendapatkan tujuan tersebut sifat malas serta hanya mengharap bantuan orang lain tidak akan pernah tercapai.

Dari hasil survey yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar memiliki masalah yang sama yaitu dalam proses belajar kurang memiliki sifat kemandirian belajar. Banyak siswa ketika di sekolah masih suka bercanda dan tidak fokus di kelas selain itu di rumah waktu yang ada digunakan untuk kegiatan bermain.

Salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar adalah interaksi guru dengan murid, dari pengamatan yang dilakukan peneliti di MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar interaksi guru dengan murid masih kurang terjalin dengan baik, hal tersebut dapat dilihat minimnya kontak dan komunikasi di kelas maupun diluar kelas yang bersifat edukatif. Untuk itu dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya sifat kemandirian belajar siswa yang tinggi dan interaksi guru dengan murid berjalan dengan baik guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Sardiman (2001 : 1) “Interaksi edukatif adalah interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran”. Interaksi guru dan murid merupakan faktor yang dominan dalam pencapaian prestasi seorang siswa dalam kegiatan belajar, adanya interaksi tersebut, baik interaksi searah maupun dua arah akan mendorong siswa untuk meningkatkan semangat belajar. Dengan Tingginya semangat belajar siswa maka akan meningkatkan prestasi belajar

Peneliti memilih siswa kelas VIII karena dianggap sudah mampu berkontribusi dalam kegiatan belajar dan mampu berinteraksi dengan baik. IPS merupakan ilmu yang berhubungan dengan sosial yang mengikuti perkembangan zaman, sehingga dalam ilmu pengetahuan sosial banyak pengetahuan yang baru dan akan muncul banyak pertanyaan pertanyaan mengenai pengetahuan baru itu. Dalam kasus ini siswa haruslah memiliki kemandirian belajar untuk belajar menganalisis setiap kejadian yang berhubungan dengan ekonomi. Selain itu, siswa juga harus memiliki kemandirian belajar dalam memecahkan masalah yang berupa ulangan ataupun tugas-tugas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN INTERAKSI GURU DENGAN MURID TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH 6 KARANGANYAR 2012/2013.

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sedangkan tujuan yang secara khusus adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ips, (2) Untuk mengetahui pengaruh interaksi guru dengan murid terhadap prestasi belajar ips, (3) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan interaksi guru dengan murid secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ips.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2008 : 10) “penelitian diskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar dengan populasi semua siswa kelas VIII yang berjumlah 93 siswa. Sampel diambil berdasarkan pada tabel Krejcie Morgan dengan taraf kepercayaan 95 % yaitu sejumlah 75 siswa dengan teknik *probability sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

Instrumen dalam penelitian ini berupa butir-butir pernyataan dalam bentuk angket yang terlebih dahulu di uji cobakan kepada sejumlah 15 siswa yang tidak termasuk sampel penelitian, adapun butir-butir pernyataan untuk variable kemandirian adalah sejumlah 18 butir soal dan butir pernyataan untuk variable interaksi guru dengan murid sejumlah 20 butir soal. Hasil dari pernyataan butir soal yang diajukan diuji dengan uji valditas dan relibilitas. Butir-butir yang tidak sesuai dengan kategori valid dan reliable maka tidak dimasukkan didalam

instrument pengumpulan data. Sedangkan butir-butir yang dinyatakan valid dan reliable maka dapat digunakan untuk instrumen pengumpulan data. Hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan maka kemudian dianalisis. Sebelum di analisis terlebih dahulu di uji prasarat analisis untuk menentukan normalitas dan linieritas data. Setelah itu di analisis menggunakan regresi linier berganda sehingga didapat persamaan dan sumbangan relatif dan efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

MTs Muhammadiyah 6 Kranganyar merupakan sebuah lembaga pendidikan setingkat SLTP yang berada dibawah koordinasi Departemen Agama. Madrasah didirikan pada tahun 2003 atas bantuan dari Bank Dunia (*World Bank*) melalui Pimpinan Daerah Muhammadiyah Karanganyar. Kerjasama ini diikuti dengan penandatanganan piagam persetujuan, (*MoU Memorandum of Understanding*), bahwa pihak pengelola madrasah akan bertanggungjawab penuh atas keberlangsungan madrasah ini selama 20 tahun setelah diresmikan. Kalau kesepakatan ini dilanggar atau tidak dipenuhi maka pihak Muhammadiyah harus mengembalikan semua biaya yang dikeluarkan oleh Bank Dunia untuk mendirikan madrasah ini.

Menejemen madrasah di kepalai oleh seorang kepala madrasah, yang bertanggung jawab penuh pada jalannya kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah. Sampai saat ini kepengurusan MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar sudah berjalan selama 3 periode kepemimpinan, dalam 2 periode awal ini jabatan kepala madrasah diamanahkan kepada Bp. Purwanto, S.pd. Dalam periode ke 3 ini jabatan kepala sekolah diamanahkan kepada Bp. Musbani S.Ag, M.Pdi, dibawah kepemimpinan beliau dengan di bantu 19 tenaga pengajar serta 5 orang karyawan, MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar banyak mengukir prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ips. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi sebagai berikut:  $Y = 41,709 + 0,479X_1 + 0,347X_2$



Hasil uji hipotesis pertama yaitu "ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar murid terhadap prestasi belajar ips". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel kemandirian belajar ( $X_1$ ) sebesar 2,088 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,993) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel kemandirian belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 51,55% dan sumbangan efektif sebesar 5,83%. Hal ini berarti kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ips. Artinya semakin tinggi kemandirian belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar ips. Sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar, maka semakin rendah prestasi belajar ips. Hal tersebut senada dengan pendapat Slameto (2002) "ada beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar ips. Yaitu faktor intern dan ekstern". Adapun yang termasuk faktor intern salah satunya adalah kemandirian belajar.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu "ada pengaruh yang signifikan interaksi guru dengan murid terhadap prestasi belajar ips siswa". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel interaksi guru dengan murid ( $X_2$ ) sebesar 2,017 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,993) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel Interaksi guru dengan murid memberikan sumbangan relatif sebesar 48,41% dan sumbangan efektif sebesar 5,4%. Hal ini berarti Interaksi guru dengan murid berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ips. Artinya semakin tinggi Interaksi guru dengan murid, maka semakin tinggi prestasi belajar ips siswa. Sebaliknya semakin rendah interaksi guru dengan murid, maka semakin rendah prestasi belajar ips siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu bahwa variabel interaksi belajar mempengaruhi prestasi belajar, nilai t hitung variabel interaksi belajar sebesar 4,820 lebih besar dengan nilai t tabel.

Pengujian hipotesis ketiga yaitu "ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan interaksi guru dengan murid terhadap prestasi belajar ips". Berdasarkan perhitungan uji F memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,609 > 3,12$ ) pada taraf signifikansi 5%, maka kemandirian belajar dan interaksi guru dengan murid belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

ips. Dengan total sumbangan efektif variabel kemandirian belajar dan interaksi guru dengan murid terhadap prestasi belajar ips siswa sebesar 11,3%. Sedangkan sisanya 88,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya kecerdasan, bakat, minat, fasilitas sekolah, kompetensi mengajar guru, lingkungan sekolah, kedisiplinan belajar dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ips kelas VIII MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,088 > 1,993$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,040.
2. Interaksi guru dengan murid berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ips kelas VIII MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,017 > 1,993$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,047.
3. Kemandirian belajar dan interaksi guru dengan murid secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ips kelas VIII MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.. Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $4,609 > 3,12$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,013.
4. Persamaan regresi linear ganda yang diperoleh adalah  $Y = 41,709 + 0,479X_1 + 0,347X_2$
5. Variabel kemandirian belajar memberikan sumbangan efektif 5,83%. Variabel interaksi guru dengan murid memberikan sumbangan efektif 5,47%, sehingga total sumbangan efektif ketiga variabel sebesar 11,3%, sedangkan 88,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **IMPLIKASI**

Dari penjelasan kesimpulan diatas implikasinya yaitu apabila prestasi belajar ips siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah 6 Karanganyar ingin dinaikan maka kemandirian belajar perlu dimiliki oleh setiap siswa dan hubungan/interaksi guru dengan murid perlu diperbaiki agar terjalin komunikasi yang bersifat edukatif lebih intens.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Masrun, dkk. 2004. Studi mengenai kemandirian pada penduduk di tiga suku bangsa ( jawa, batak, Bugis) laporan penelitian kantor menteri Negara dan lingkungan hidup). Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta